

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, ada beberapa simpulan yang dipaparkan dalam bab ini, yaitu penulis menemukan bahwa di dalam dialog drama “流星花园 *Liúxīng huāyuán*” terdapat beberapa komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù*. Penggunaan komplemen tersebut sering muncul dalam setiap dialog, dan menunjukkan makna, khususnya makna deiksis, yakni deiksis tempat. Makna dari kata atau kalimat yang bersifat deiksis disesuaikan dengan situasi tutur atau konteks kalimat. Deiksis tempat yang menyangkut verba di dalam bahasa Indonesia maupun Mandarin menunjukkan gerakan (dinamis) menuju lokasi, baik lokasi pembicara maupun lokasi lawan bicara pada situasi tertentu, misalnya *berangkat, pergi, dan datang*.

Fungsi utama verba 来 *lái* dan 去 *qù* adalah sebagai predikat. Verba 来 *lái* memiliki makna ‘datang’ dan verba 去 *qù* memiliki makna ‘pergi’. Verba 来 *lái* dan 去 *qù* selain sebagai predikat, juga dapat berfungsi sebagai komplemen arah. Dalam komplemen arah, verba 来 *lái* berarti ‘menghampiri’ dan verba 去 *qù* berarti ‘menjauhi’. Dalam menganalisis komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù* kita harus memperhatikan posisi pembicara dan juga lawan bicara. Kalimat berkomplemen arah majemuk mengandung dua makna (arah).

Dalam komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù*, partikel struktural 得 *de* tidak dapat muncul di antara verba. Bila di antara verba dan komplemen arah muncul partikel struktural 得 *de* atau adverbial negasi 不 *bù*, maka kalimat tersebut maknanya akan berbeda, dan bukanlah kalimat yang berkomplemen arah, melainkan komplemen kemungkinan. Komplemen arah 来 *lái* dan 去 *qù* diletakkan di belakang verba (predikatnya), yang berfungsi untuk menerangkan verba tersebut.

Ada tiga macam partikel yang digunakan, yaitu Partikel aspekual 了 *le*, berfungsi untuk menunjukkan suatu perubahan keadaan atau situasi. Penggunaanya diletakkan setelah komplemen. Partikel struktural 的 *de*, berfungsi untuk menekankan suatu tindakan. Partikel modalitas 啊 *a* dan 吗 *ma*, menunjukkan cara pembicara menyatakan sikap atau perasaan terhadap suatu situasi dalam suatu komunikasi serta mengungkapkan penegasan. Partikel ini menunjukkan gaya berbahasa seseorang juga ekspresi pembicara. Partikel ini diletakkan di akhir kalimat.

Di dalam suatu kalimat bisa terdapat lebih dari satu komplemen seperti contoh (3.1) yang terdiri dari komplemen arah dan komplemen kuantitas. Komplemen arah majemuk 起来 *qǐlái*, 出来 *chūlái* juga memiliki makna kiasan, yakni menunjukkan hasil suatu tindakan dari tidak ada menjadi ada.

